

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pengelolaan keuangan dalam suatu perusahaan merupakan hal yang paling penting dalam kegiatan operasional perusahaan dan tidak akan terlepas dari kegiatan yang berhubungan dengan kas. Kas merupakan salah satu dana yang sangat berpengaruh dalam suatu perusahaan, yang digunakan sebagai alat pembayaran kegiatan operasional, karena jika tidak ada dana kas maka kegiatan di perusahaan pun tidak akan berjalan dengan baik. Agar kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan baik dibutuhkan pengelolaan kas yang benar dan efektif, yang dimaksud benar dan efektif yaitu dalam hal prosedur dan pencatatan kas. Pada suatu perusahaan, manajemen pengelolaan kas berbeda-beda sesuai dengan kebijakan di masing-masing perusahaan, semakin besar perkembangan perusahaan, semakin ketat pula proses pengelolaannya.

Ada 2 jenis kas yang umum atau sering digunakan dalam perusahaan yaitu kas kecil (*Petty Cash*) dan kas besar. Kas kecil yaitu dana yang digunakan untuk operasional perusahaan yang pengeluaran biayanya relatif kecil seperti : biaya atk, biaya listrik, biaya pdam, dan lain sebagainya. Sedangkan kas besar yaitu kas untuk kegiatan operasional perusahaan yang pengeluaran biayanya relatif besar contohnya: biaya perjalanan bisnis, biaya sewa, dan lain-lain.

Dalam suatu perusahaan, kas kecil memiliki peranan yang cukup penting dalam kelangsungan kegiatan operasional perusahaan. Kas kecil digunakan dalam

transaksi kecil yang bersifat rutin atau setiap hari, dimana dana tersebut diperoleh dari pimpinan untuk memenuhi kebutuhan operasional. Karena bersifat rutin, kas kecil memerlukan pencatatan di setiap penerimaan kas dan pengeluarannya agar tidak terjadi kesalahan. Maka dari itu perusahaan harus melakukan pengelolaan kas kecil secara baik dan benar, karena jika tidak ada prosedur pengelolaan kas yang baik dapat mengganggu kelancaran kegiatan operasional.

Proses pencatatan kas di setiap perusahaan berbeda-beda, secara umum pencatatan kas dibagi menjadi 2 metode yaitu metode sistem dana tetap (*imperest fund system*) dan metode sistem dana berubah (*fluctuation fund system*). Metode sistem dana tetap ini merupakan metode pembukuan kas kecil dimana rekening kas kecil jumlahnya selalu tetap, sedangkan metode sistem dana berubah yaitu menghendaki bahwa jumlah nominal kas kecil tidak ditetapkan akan tetapi sesuai dengan kebutuhan.

Era Kita Pakuwon City Branch, merupakan salah satu perusahaan yang melakukan pengelolaan terhadap kas. Era Kita Pakuwon City Branch adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa penjualan properti. Untuk membiayai pengeluaran yang sifatnya rutin dan kecil, Era Kita Pakuwon City membentuk dana kas kecil. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis mengangkat judul pengelolaan kas kecil pada Era Kita Pakuwon City Branch.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah bagaimana pengelolaan kas kecil pada Era Kita Pakuwon City Branch ?

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan kas kecil pada Era Kita Pakuwon City Branch Surabaya.

2. Manfaat Penelitian

a) Bagi perusahaan

- 1) Sebagai masukan untuk perusahaan agar kegiatan operasional perusahaan dapat terkendali dengan baik.
- 2) Proses pembuatan laporan penerimaan kas dan pengeluaran akan menjadi lebih cepat dan terperinci jika sesuai dengan pengelolaan yang tepat.

b) Bagi Penulis

- 1) Sebagai bentuk pembelajaran, kepada penulis untuk lebih memahami secara baik pengelolaan kas kecil.
- 2) Sebagai salah satu syarat kelulusan mata kuliah Tugas Akhir.

c) Bagi Pembaca

Sebagai bahan baca untuk menambah ilmu dan wawasan mengenai kas, serta bisa menjadi referensi bagi penulis / peneliti berikutnya.